

Pengaruh Roa, Roe dan Per Terhadap Harga Saham Pada Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk 2015-2021

Anisa Fitri¹, Fazhar Sumantri², Elisabeth Karamoy³

^{1,2,3}Universitas Bina Sarana Informatika BSD, Indonesia

e-mail: 64191421@bsi.ac.id, fazhar.fzh@bsi.ac.id, 64191523@bsi.ac.id

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 29 Mei 2022

Direvisi: 31 Mei 2022

Dipublikasikan: Juni 2022

e-ISSN: 2089-5364

p-ISSN: 2622-8327

DOI: 10.5281/zenodo.6609612

Abstract:

The purpose of this study was to determine the effect of ROA, ROE and PER on stock prices at the National Pension Savings Bank Tbk 2015-2021. The object of this research is ROA, ROE and PER on stock prices based on quarterly financial report data. The data source used is secondary data with time series data collection. The data collection technique was carried out by taking data through the Indonesian stock exchange site, to measure the magnitude of the influence of ROA, ROE and PER on stock prices at the National Pension Savings Bank Tbk 2015-2021 used multiple linear regression analysis techniques and classical assumption test using SPSS version Build 1.0 .0. 1447.

Keywords: *Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), Stock Prices*

PENDAHULUAN

Besaran nilai harga saham dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran yang terjadi antara penjual dan pembeli saham. Kenaikan dan penurunan harga saham di pasar modal berbanding lurus dengan kinerja suatu perusahaan. Informasi tentang harga saham suatu perusahaan dapat diketahui

pada suatu bursa efek. Faktor yang menentukan nilai harga saham dalam analisa yaitu laba per lembar saham, rasio laba terhadap harga per lembar saham, rasio tingkat penggunaan utang, dan penilaian pasar atas kinerja perusahaan. Selain itu, nilai harga saham juga dapat diketahui melalui tingkat bunga bebas risiko yang diperoleh

melalui perbandingan antara tingkat bunga deposito pemerintah dan tingkat kepastian keberlangsungan kegiatan dalam perusahaan.

“Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar modal pada waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh penawaran dan permintaan saham yang bersangkutan di pasar modal. Kinerja suatu saham dapat dilihat dari harga tertinggi, terendah, dan penutupan pada hari bursa tersebut”. (Hartono, 2013).

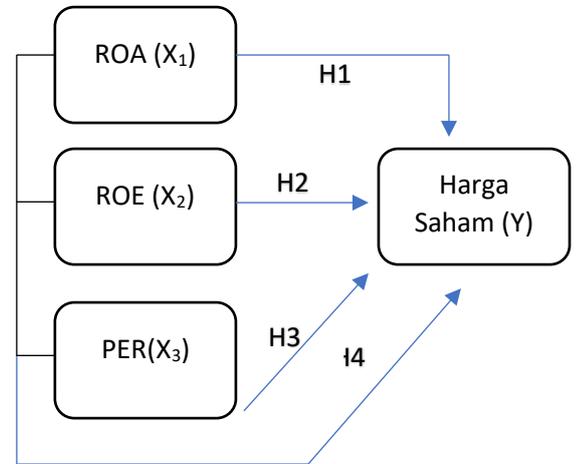
“Rasio keuntungan dapat diukur dengan beberapa indikator, yaitu : *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Return on Investment* (ROI), dan *Price Earning Ratio* (PER) Namun demikian, untuk membatasi masalah dalam penelitian ini hanya akan menganalisa melalui tiga variabel saja yakni *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Return on Investment* (ROI), dan *Price Earning Ratio* (PER)”. (Sutrisno, 2007).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda (*multiple regression analysis method*) dengan menggunakan SPSS Versi Build 1.0.0. 1447. Pengujian asumsi dilakukan dengan menggunakan uji asumsi klasik lalu uji regresi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kajian literatur diatas mengenai hubungan variabel independen dan variabel dependen, maka dapat digambarkan kerangka sebagai berikut:



Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

ROA (X1)

ROE (X2)

PER (X3)

2. Variabel Dependen

Harga saham (Y)

Hipotesis:

H0 : Diduga *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh terhadap harga saham

H1 : Diduga *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham

H2 : Diduga *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham

H3 : Diduga *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham

H4 : Diduga *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE),

Price Earning Ratio (PER)

berpengaruh terhadap harga saham.

“Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur pengaruh atau hubungan variabel independen dengan variabel dependen” (Panggabean et al., 2020).

Dalam penelitian ini model persamaan regresi berganda yang digunakan adalah :

$$Y = bo + b1 X1 + b2 X2 + b3 X3 + e$$

Dimana :

Y = Laba

bo = konstanta

b 1, b 2, b 3 = koefisien regresi

X1 = ROA

X2 = ROE

X3 = PER

Tabel 1. Analisis Regresi berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1088,716	499,614		2,179	,039		
	ROA (X1)	5,435	3,142	,518	1,730	,097	,269	3,719
	ROE (X2)	,445	,484	,233	,918	,368	,375	2,665
	PER (X3)	,485	,117	,973	4,139	<,001	,435	2,296

a. Dependent Variable: Harga saham (Y)

Sumber : (Id.investing, n.d.; Idx.go.id, n.d.) (data diolah kembali)

Dari output yang didapat maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut;

$$Y = 1088,716 + 5,435 x1 + 0,445$$

$$x2 + 0,485$$

Yang berarti kesimpulannya;

1. Nilai konstanta sebesar 1088,716 menunjukkan konstanta dari harga saham (Y), dengan asumsi nilai dari masing-masing variable independe adalah konstan.

Koefisien X1 sebesar 5,435 menyatakan adanya hubungan positif dengan harga saham yang berarti setiap kenaikan harga saham mengakibatkan kenaikan ROA (X1) dan setiap penurunan ROA (X1) akan mengakibatkan penurunan harga saham.

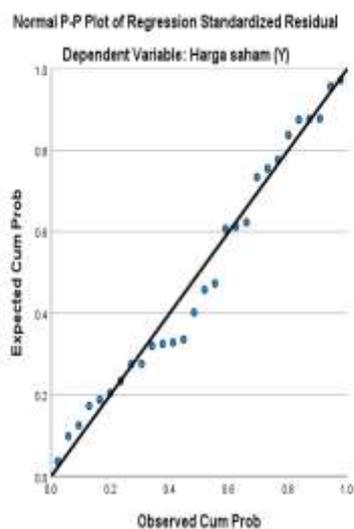
2. Koefisien X2 sebesar 0,445 menyatakan adanya hubungan positif dengan harga saham yang berarti setiap kenaikan harga saham mengakibatkan kenaikan ROE (X2) dan setiap penurunan ROE (X2) akan mengakibatkan penurunan harga saham (Y).

3. Koefisien X3 sebesar 0,485 menyatakan adanya hubungan positif dengan harga saham yang berarti setiap kenaikan harga saham mengakibatkan kenaikan PER (X3) dan setiap penurunan PER (X3) akan mengakibatkan penurunan harga saham (Y).

Uji Normalitas

“Uji normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah dalam suatu model regresi baik variabel bebas maupun variabel terikat berdistribusi normal. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat histogram histogram yang tersisa”. (Watung & Ilat, 2016).

Grafik 1. Uji Normalitas



Sumber : (Id.investing, n.d.; Idx.go.id, n.d.) (data diolah kembali)

Hasil tampilan grafik dalam penelitian ini menunjukkan bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal yang berarti data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

“Uji multikolinearitas bertujuan untuk memeriksa apakah model regresi menemukan korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel independen atau tidak memiliki gejala multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya korelasi antar variabel bebas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF)”. (Rahmadewi, 2018).

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	,269	3,719
	ROE	,375	2,665
	PER	,435	2,296

a. Dependent Variable: Harga Saham

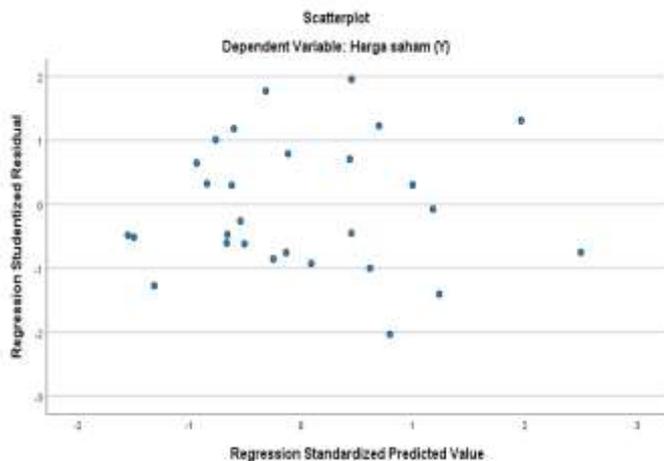
Sumber : (Id.investing, n.d.; Idx.go.id, n.d.) (data diolah kembali)

Hasil dari tabel multikolinearitas di atas didapat bahwa, pada variabel ROA memiliki nilai *tolerance* sebesar $0,269 > 0,1$ dan VIF sebesar $3,719 < 10$. Pada variabel ROE memiliki nilai *tolerance* sebesar $0,375 > 0,1$ dan VIF sebesar $2,665 < 10$. Pada variabel PER memiliki nilai *tolerance* sebesar $0,435 > 0,1$ dan VIF sebesar $2,296 < 10$. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas yang diregresikan.

Uji Heteroskedastisitas

“Uji heteroskedastisitas merupakan Pengujian yang dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi memiliki ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Cara untuk mengetahui apakah ada varians variabel adalah dengan melihat *scatterplot*. Jika tidak ada sampel yang jelas dan titik-titik berada di atas dan di bawah nol pada sumbu Y atau nilai signifikan $> 0,05$, maka tidak ada heteroskedastisitas”. (Aini, 2022).

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas



Sumber : (Id.investing, n.d.; Idx.go.id, n.d.) (data diolah kembali)

Hasil dari grafik dalam penelitian ini menunjukkan pola titik-titik tidak berbentuk pada bentuk tertentu dan menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu X dan Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian ini.

Uji Autokorelasi

“Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier pada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu t-1 (sebelumnya). Cara yang dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan uji Durbin Watson. Dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi salah satunya dapat diukur dengan uji Durbin-Watson (DW), ketentuannya adalah: angka D-W di bawah -2, berarti ada autokorelasi positif, angka DW diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi, angka DW diatas +2, berarti ada autokorelasi negatif.” (Napitupulu, 2017).

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.830	.622	.550	466,057	1,776

a. Predictors: (Constant), PER, ROE, ROA
b. Dependent Variable: Harga saham

Sumber : (Id.investing, n.d.; Idx.go.id, n.d.) (data diolah kembali)

Pada tabel durbin watson di atas didapat nilai DW sebesar 1,776 angka tersebut berada diantara -2 sampai +2 yang berarti model regresi Pengaruh ROA, ROE, PER, Terhadap Harga Saham tidak mengandung autokorelasi.

Uji t parsial (regresi linear berganda) berdasarkan nilai signifikansi

“Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh variabel independen individu terhadap variabel. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada alpha 5% (0,05). Nilai t - Pengujian dilakukan untuk mengetahui bahwa variabel independen X berpengaruh terhadap variabel dependen Y”. (Setiawati, 2021).

Tabel 5. Uji Signifikan t Parsial

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	1088,716	-.499,614		2,170	.039		
	ROA (X1)	5,435	-.3142	.518	1,730	.097	.269	3,719
	ROE (X2)	.445	.484	.233	.918	.368	.975	1,065
	PER (X3)	.485	.117	.973	4,139	<.001	.435	2,296

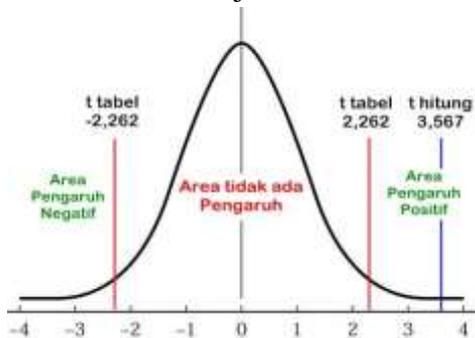
a. Dependent Variable: Harga saham (Y)

Sumber : (Id.investing, n.d.; Idx.go.id, n.d.) (data diolah kembali) berdasarkan nilai nilai

“jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka artinya variable independent (x) secara parsial berpengaruh terhadap variable dependent

(Y). Rumus mencari $t_{\text{tabel}} = (\alpha/2; n-k-1) = (0,05/2; 28-3-1) = (0,025 ; 24) = 2,064$ ". (Setiawati, 2021).

Grafik 2. Kurva uji t



Sumber : (Id.investing, n.d.; Idx.go.id, n.d.) (data diolah kembali)

Pada hasil uji t diatas dapat disimpulkan bahwa variabel ROA mempunyai nilai Sig 0,097 > 0.05 yang artinya variabel ROA tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham, pada variabel ROE nilai Sig sebesar 0,368 > 0.05 yang artinya variabel ROE tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Variabel berikutnya, yang memiliki nilai signifikan adalah PER, PER memiliki nilai Sig 0.000 > 0.05.

Uji Signifikan f Simultan

“Jika nilai sig < 0,05 maka artinya variabel independent (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependent (Y)”. (Setiawati, 2021).

Tabel 6. Uji Signifikan f Simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3805288.581	3	1268429.527	5.840	.004 ^b
Residual	5213028.364	24	217209.516		
Total	9018316.964	27			

a. Dependent Variable: Harga saham (Y)
b. Predictors: (Constant), PER (X3), ROE (X2), ROA (X1)

Sumber : (Id.investing, n.d.; Idx.go.id, n.d.) (data diolah kembali)

Hasil uji F (Simultan) di atas, diperoleh nilai $F_{\text{hitung}} = 5,840 > F_{\text{tabel}}=2,89$ dengan nilai signifikan sebesar $0,004 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa H4 diterima yang berarti hipotesis yang menyatakan bahwa secara simultan variabel independen dan variabel dependen berpengaruh signifikan.

Koefisien Determinasi

“Koefisien determinasi merupakan alat yang berguna untuk mengukur persentase (%) pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen”. (Hasanah et al., 2020).

Tabel 7. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.850	.622	.550	466,057	1,776

a. Predictors: (Constant), PER, ROE, ROA

Dependent Variable: Harga saham

□

Sumber : (Id.investing, n.d.; Idx.go.id, n.d.) (data diolah kembali)

Berdasarkan tabel diatas nilai Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0.350. Hal ini dapat dijelaskan bahwa Harga saham (Y) dipengaruhi sebesar 55% oleh variabel ROA (X1), ROE (X2), dan PER (X4), sementara sisanya dijelaskan atau dipengaruhi oleh variable lain di luar model yaitu sebesar 45% (100% - 55%).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Hasil uji secara simultan (uji F), menunjukkan bahwa H4 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji secara parsial (uji t), menunjukkan bahwa H1 ditolak karena variabel ROA (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. H2 ditolak karena variabel ROE (X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. H3 diterima karena variabel PER (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Berdasarkan uji *Adjusted R Square* di dapat hasil bahwa variabel independen (ROA, ROE dan PER) mempengaruhi variabel dependen (Harga Saham) yaitu sebesar 55%. Sementara sisanya sebesar 45.% dipengaruhi oleh faktor lain di luar modal.

DAFTAR PUSTAKA

Aini, L. N. (2022). Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Transportasi

Dan Logistik Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Sibatik Jurnal*, 1(3), 219–234. Anggraeni, C. D., & Elfahmi, R. (2021). Pengaruh ROE dan EPS Terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2006-2020. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 7(2), 1–10.

<https://doi.org/10.53494/jira.v7i2.89> Ardiyanto, A., Wahdi, N., & Santoso, A. (2020). Pengaruh *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Price To Book Value* Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsuraya*, 5(1), 33–49.

Azhari, D. F., Rahayu, S. M., & Z.A, Z. (2016). Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 32(2), 1–5.

Hartono, J. (2013). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. BPF:Yogyakarta

Hasanah, S. U., Ibrohim, & Siregar, D. K. (2020). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Return On Assets* Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014 - 2018. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 4(2), 100–105.

- Id.investing. (n.d.). Data Historis BTPN. Id.Investing. <https://id.investing.com/equities/bank-tab-pensi-historical-data>
- Idx.go.id. (n.d.). Laporan Keuangan dan Tahunan. Idx.Go.Id. Retrieved April 11, 2022, from <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
- Influence, T. H. E., Net, O. F., Margin, P., Equity, R. O. N., Per, E., To, S., Price, S., Consumer, O. F., Industry, G., & Which, C. (2011). Pengaruh Net Profit Margin , *Return On Equity* Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011 the Influence of Net Profit Margin , *Return On Equity* and Earning Per Shar. 1, 1–13.
- Napitupulu, B. A. L. (2017). 198615-Pengaruh-Komitmen-Organisasional-Motivas. *Jurnal Online Mahasiswa*, 4(1), 338–352. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/view/12317>
- Panggabean, D. S. O., Buulolo, E., & Silalahi, N. (2020). Penerapan Data Mining Untuk Memprediksi Pemesanan Bibit Pohon Dengan Regresi Linear Berganda. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 7(1), 56. <https://doi.org/10.30865/jurikom.v7i1.1947>
- Rahmadewi, P. W. (2018). PENGARUH EPS , PER , CR , DAN ROE TERHADAP HARGA SAHAM DI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia ABSTRAK Penilaian harga saham merupakan hal yang sangat penting dan mendasar bagi para investor sebelum melakukan investasi karena. 7(4), 2106–2133.
- Ririn Ely Wahyuni. (2017). PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(4).
- Setiawati. (2021). Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi di BEL. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(8), 1581–1590.
- Sutrisno. (2007). *Manajemen Keuangan: Teori. Konsep*

dan Aplikasi.
Yogyakarta:Ekonisia.
Watung, R., & Ilat, V. (2016).
Pengaruh *Return On Asset*
(Roa), Net Profit Margin
(Npm), Dan Earning Per
Share (Eps) Terhadap

Harga Saham Pada
Perusahaan Perbankan Di
Bursa Efek Indonesia
Periode 2011-2015. *Jurnal*
Riset Ekonomi,
Manajemen, Bisnis Dan
Akuntansi, 4(2), 518–529.